

Lidwina Gertrudis Sidharta (2006) **“To Love and To Work : Perjalanan Karir Sang Guru Mencapai Keseimbangan”**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

INTISARI

Pekerjaan sebagai guru musik seringkali dianggap sebagai pekerjaan non profesional yang diidentikkan dengan fleksibilitas kerja yang memberikan otonomi sepenuhnya untuk menetapkan waktu dan tempat kerja sendiri. Dalam menjalani kehidupan kerja-keluarga, fleksibilitas seringkali dianggap sebagai kunci penyelesaian masalah. Mengingat berbagai macam peran yang harus diemban Sang Guru, baik dalam kehidupan kerja maupun keluarga, pastilah terdapat berbagai macam masalah yang harus dihadapi, tidak hanya menggunakan fleksibilitas kerja tersebut, tapi menggunakan berbagai strategi yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika perjalanan Sang Guru mencapai keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga. Pembahasannya meliputi bagaimana bentuk perjalanan karirnya, bagaimana pula bentuk perjalanan kehidupan keluarga dan pribadinya, masalah-masalah apa saja yang dialami terkait dengan interaksi kedua kehidupan tersebut, mengapa masalah-masalah interaksi atau konflik kerja-keluarga tersebut terjadi, bagaimanakah cara mereka mengatasi masalah interaksi atau konflik kerja-keluarga yang terjadi, dampak apa yang didapatkan dari interaksi kerja-keluarga tersebut, makna apa yang didapatkan dari perjalanan tersebut, dan bagaimanakah kondisi kesejahteraan sampai keseimbangan itu terbentuk.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik eksploratoris. Pengumpulan data melalui wawancara dengan pedoman umum dan observasi. Jumlah informan yang diwawancarai adalah dua orang guru musik. Karakteristik informan adalah guru musik perempuan yang berada pada tahap *mid-career*, sudah menikah dan memiliki anak yang tinggal bersamanya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pola asuh dan minat di usia dini berpengaruh pada terciptanya cita-cita awal dalam bekerja yang mendorong Sang Guru untuk menjadi guru musik. Dalam perjalanan mewujudkan cita-cita dan harapan serta keseimbangan dalam kehidupan kerja-keluarga, walau pekerjaannya memberikan fleksibilitas, namun Sang Guru tetap harus merencanakan struktur hidupnya dengan melakukan fungsi manajemen, yang terdiri dari manajemen kerja, keluarga, kerja-keluarga dan manajemen diri. Fungsi manajemen yang berlangsung efektif akan membawa Sang Guru pada tingkat kesejahteraan yang baik. Maka dari itu, disarankan kepada ibu bekerja pada umumnya untuk menggunakan fungsi manajemen untuk menyeimbangkan kehidupan kerja-keluarganya.

Kata kunci : Guru musik, perkembangan karir, keseimbangan kerja-keluarga, *well-being*